

KOMPONEN DESAIN INSTRUKSIONAL

Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd.
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
FIP UPI

SISTEM INSTRUKSIONAL

- Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu system, yaitu menekankan hubungan sistemik antara berbagai komponen.
- Hubungan sistemik berarti bahwa semua komponen yang terintegrasi dalam suatu pembelajaran sesuai dengan fungsinya, berhubungan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan.
- “System” merupakan suatu kesatuan/totalitas yang terdiri dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi, berinteraksi, berinterelasi satu sama lain untuk mencapai tujuan

SISTEM INSTRUKSIONAL - 1

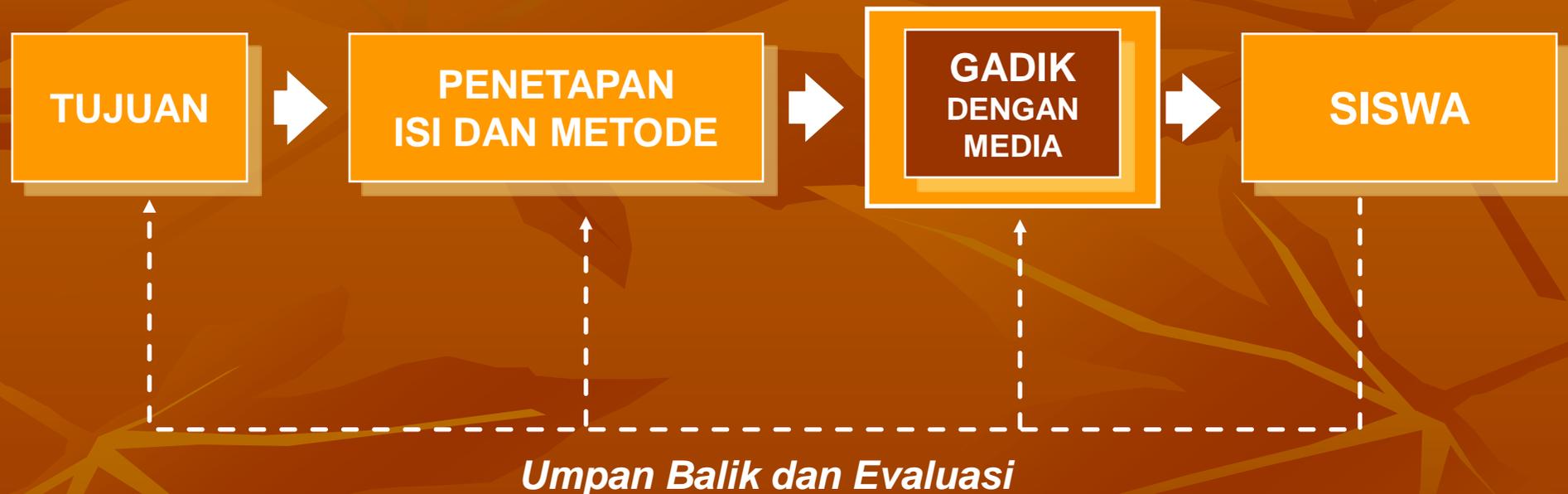
Moris, 1963



Pola instruksional yang menempatkan kedudukan gadik dalam komponen sistem instruksional sebagai satu-satunya sumber belajar. Gadik memegang kontrol dan kendali sepenuhnya dalam menetapkan tujuan, isi, metode dan evaluasi pembelajaran.

SISTEM INSTRUKSIONAL - 2

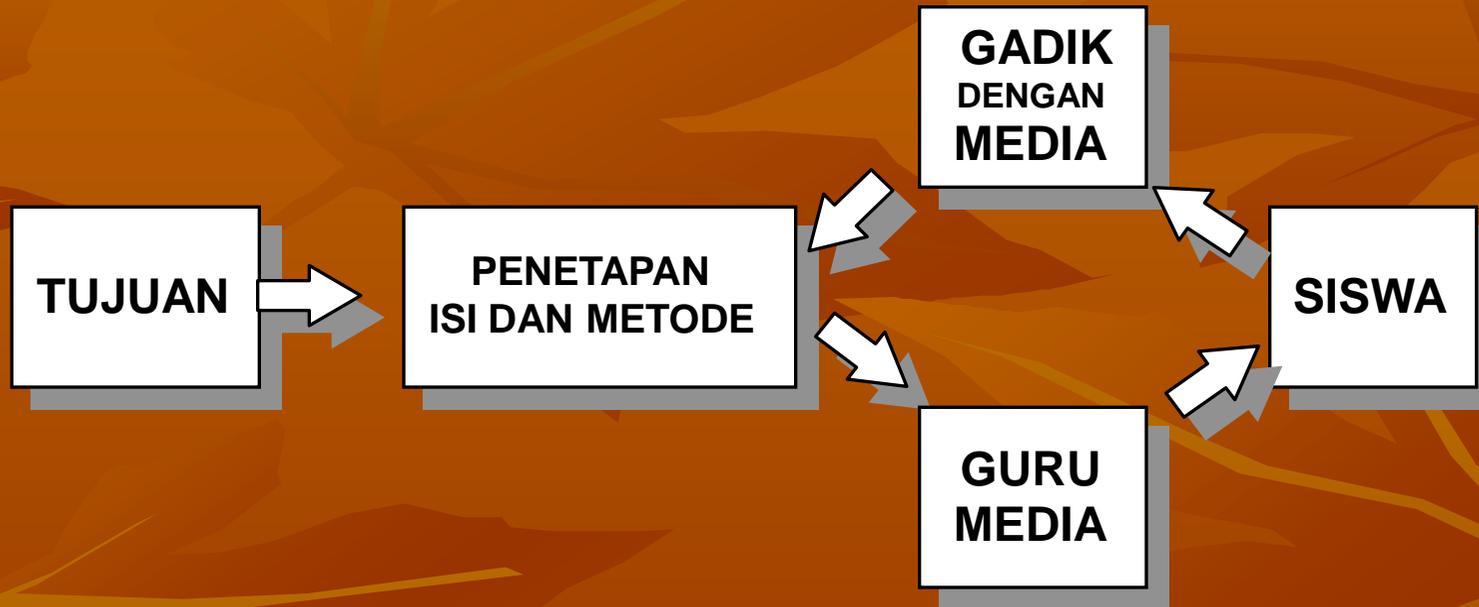
Moris, 1963



Pola instruksional yang menempatkan gadik dengan media untuk membentuk kegiatan pembelajaran. Pola ini masih tetap memandang gadik sebagai komponen sistem instruksional yang utama dengan memanfaatkan sumber belajar lain yang dipergunakan sebagai tambahan. Pola kedua ini disebut pola “guru dengan media”

SISTEM INSTRUKSIONAL - 3

Moris, 1963



Pola instruksional yang mengandung pemanfaatan sistem instruksional yang lengkap meliputi pembelajaran bermedia di mana gadik terlibat dalam merancang dan menilai serta menyeleksi, maupun berperan dalam sistem instruksional. Sebagian besar proses pembelajaran diberikan melalui sistem instruksional yang telah dirancang sebelumnya, dan yang terdiri dari komponen sistem instruksional yang bukan manusia. Gadik dan media (guru media) saling berinteraksi dengan siswa berdasarkan tanggung jawab bersama.

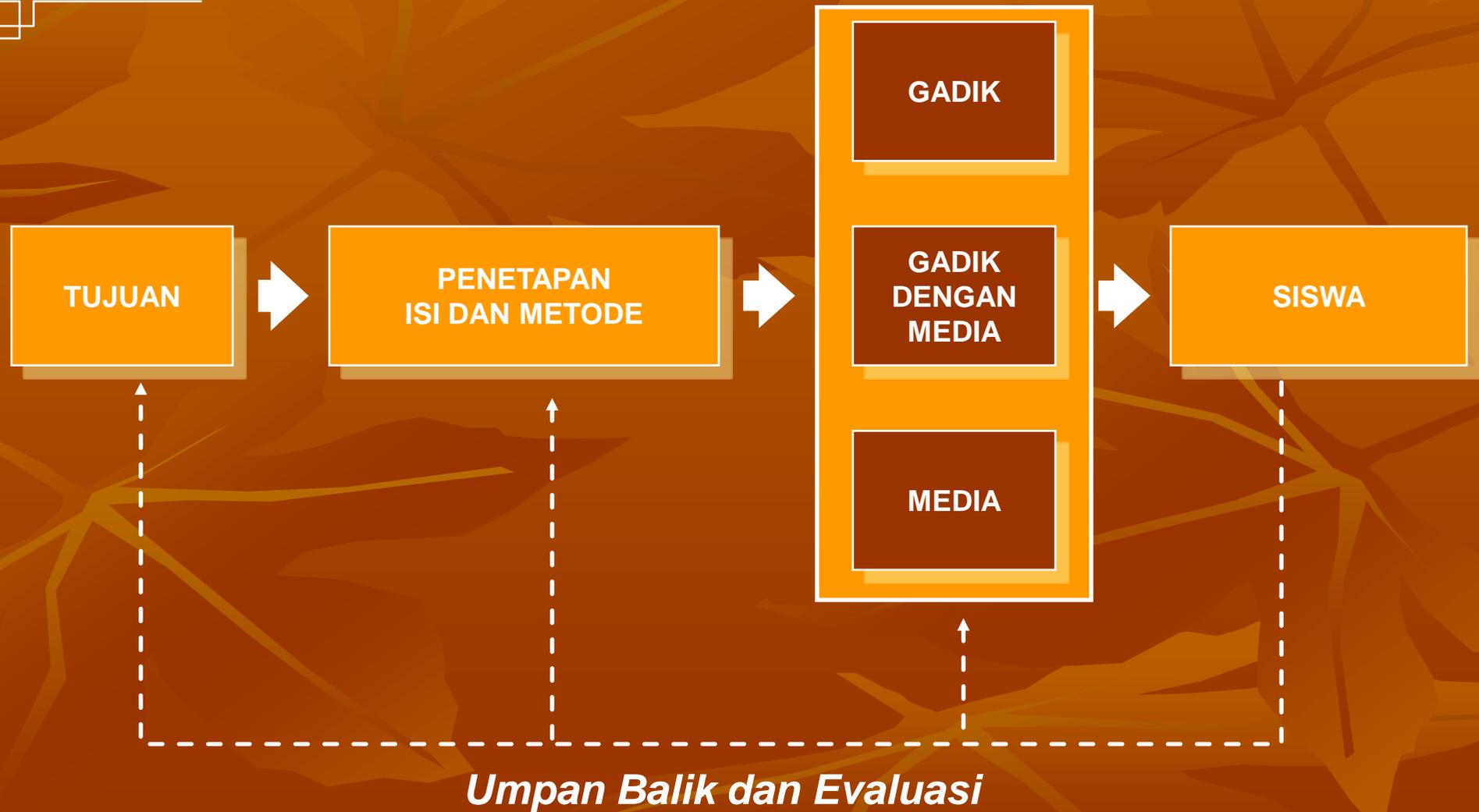
SISTEM INSTRUKSIONAL – 4

Moris, 1963



Pola instruksional meliputi penggunaan sistem instruksional lengkap yang hanya terdiri dari pembelajaran bermedia di mana gadik tidak berperan secara langsung. Gadik bertugas untuk mempersiapkan bahan pembelajaran yang lengkap secara sistematis dan terprogram misalnya dalam bentuk modul atau paket pembelajaran individual lainnya. Kehadiran gadik di dalam kelas dapat sepenuhnya digantikan oleh media

SISTEM INSTRUKSIONAL (Moris, 1963)



PARADIGMA PENGELOLAAN INSTRUKSIONAL (Dikembangkan dari Heinich, 1970)

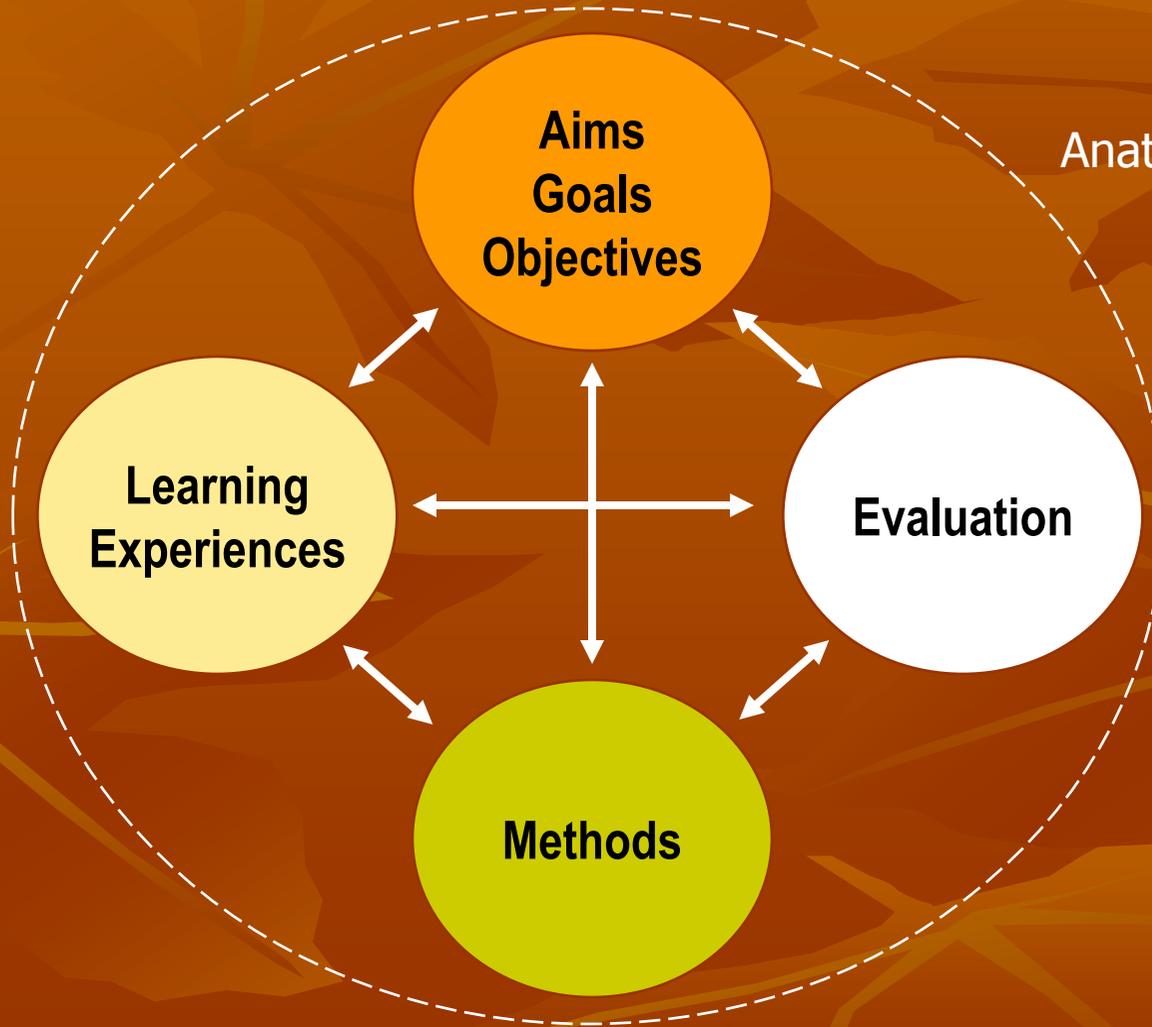


FOUR-STEP MODEL

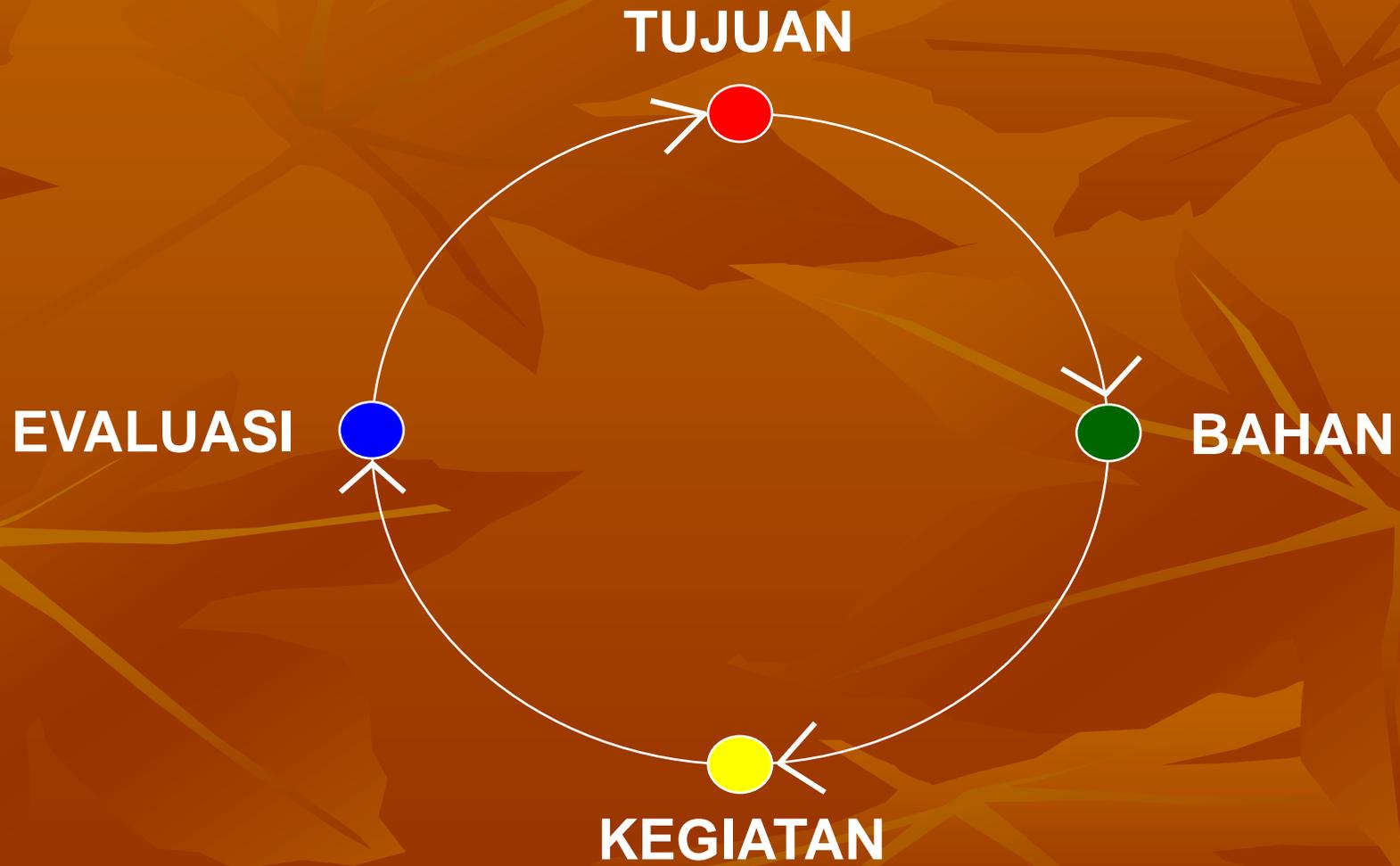
(Ralph W. Tyler, 1949)

- What educational purposes should the school seek to attain?
- What educational experiences can be provided that are likely to attain these purposes?
- How can these educational experiences be effectively organized?
- How can we determine whether these purposes are being attained?

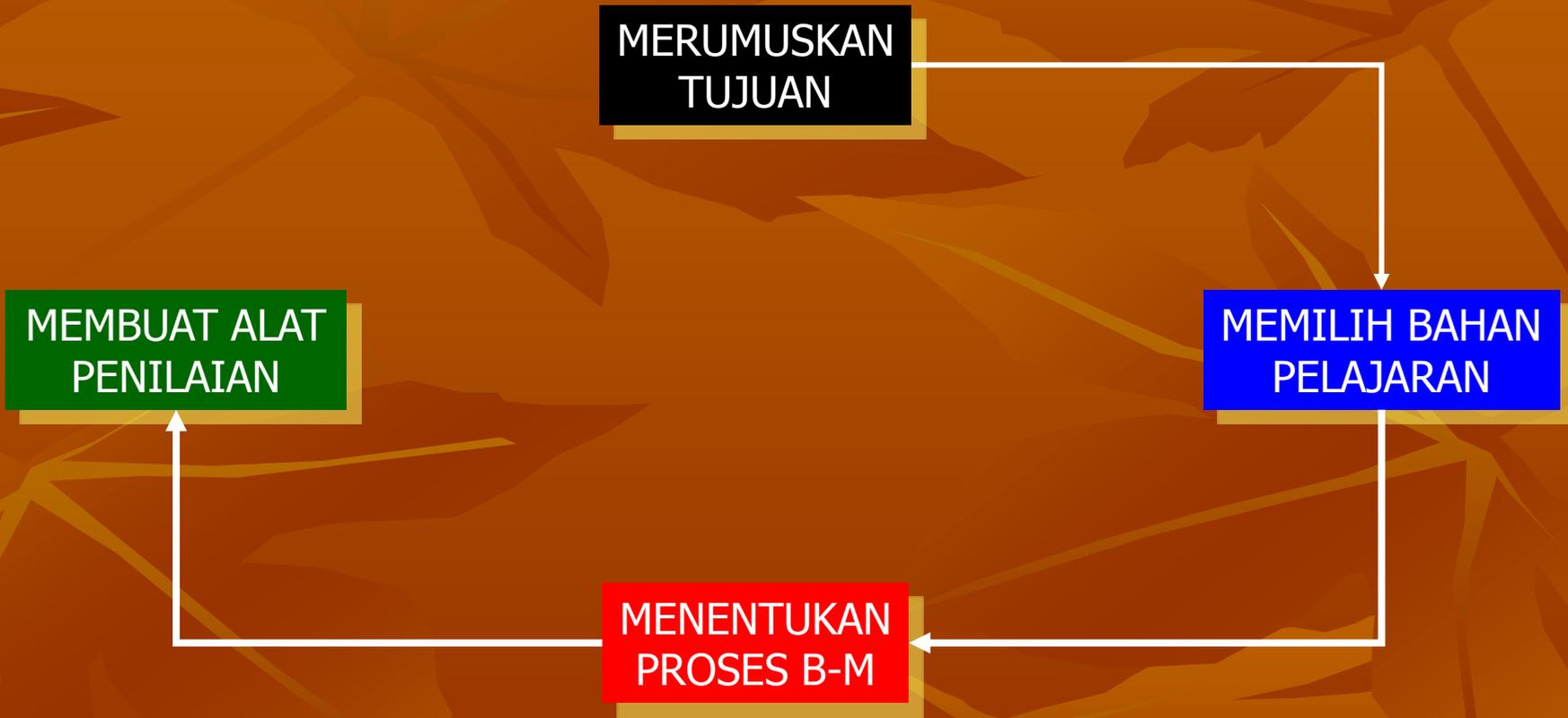
KOMPONEN SISTEM INSTRUKSIONAL



Anatomy of the Instruction



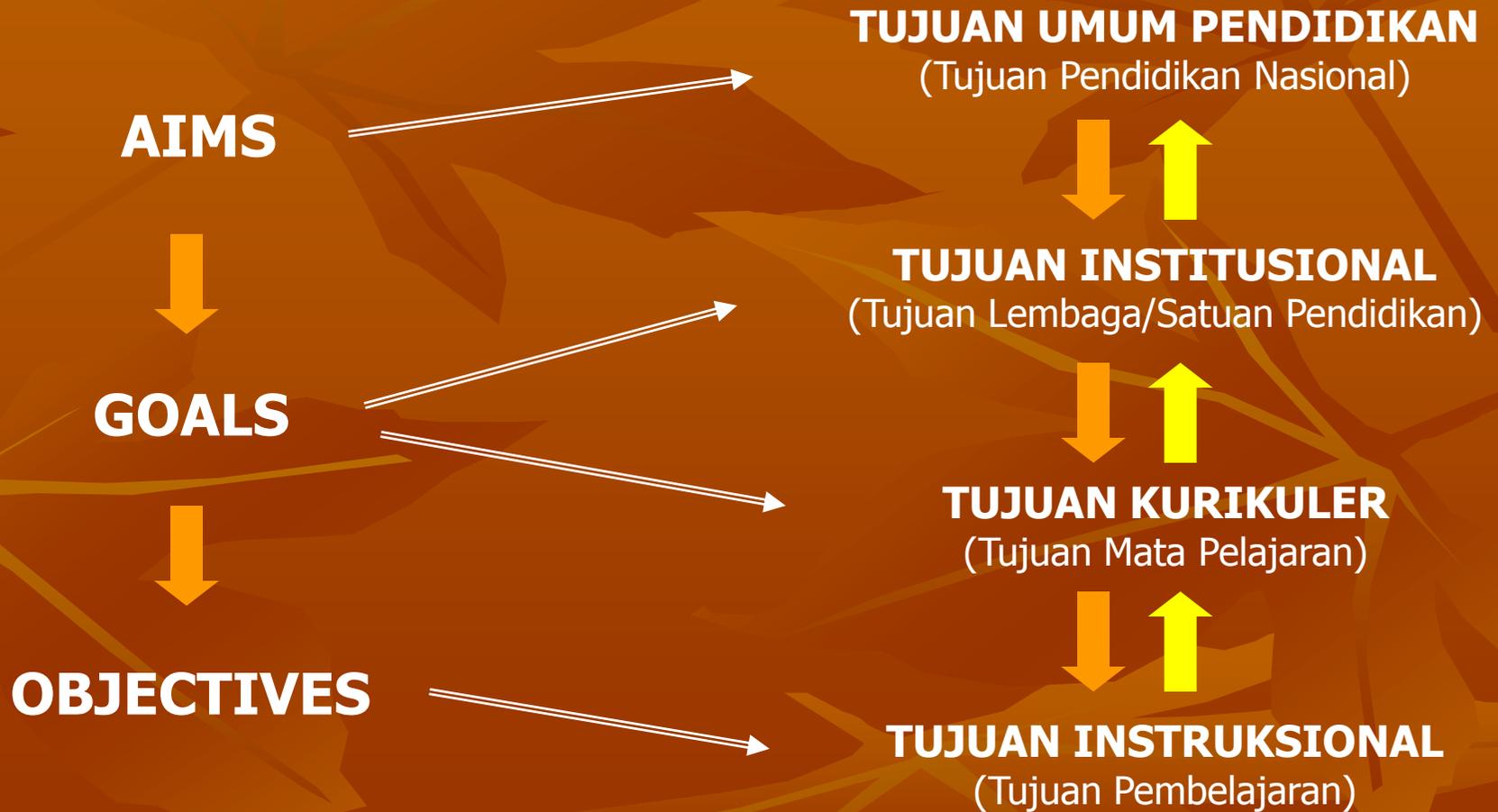
■ Achasius Kaber (1988)



■ S. Nasution (1987)

KOMPONEN TUJUAN

Hierarhi Tujuan



KLASIFIKASI TUJUAN

❖ *Gagne & Briggs*

- Verbal information
- Attitudes
- Intellectual skills
- Motor skills
- Cognitive strategies

❖ *Bloom, dkk.*

- Cognitive
- Affective
- Psikomotor

- Tujuan harus berorientasi pada siswa
- Tujuan harus jelas, artinya harus dapat menyampaikan informasi yang jelas tentang tingkah laku siswa yang diharapkan.
- Tujuan harus menggunakan kata kerja yang menunjukkan tingkah laku, kata kerja yang digunakan haruslah operasional atau dapat diukur.

Kawasan Tujuan (Bloom Cs.)

■ KOGNITIF

- pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

■ AFEKTIF

- penerimaan, pemberian respons, penghargaan, pengorganisasian, dan karakterisasi.

■ PSIKOMOTOR

- persepsi, kesiapan, respon terbimbing, mekanisme, respons yang kompleks, penyesuaian, dan originasi.

Kata Kerja Operasional

- memahami, menggunakan, mengetahui, mempertimbangkan,
- Beberapa contoh kata kerja yang operasional yang menunjukkan perbuatan yang hasilnya dapat diukur, seperti : menuliskan, menggambarkan, melafalkan, menghubungkan, memecahkan masalah, menyatakan, membandingkan, menyebutkan, membedakan, membaca, dst.

Rumusan Tujuan

■ Audience

- siswa yang harus dapat mengerjakan perbuatan yang dinyatakan dalam tujuan. Tujuan yang baik harus mempunyai audience yang jelas dan spesifik.

■ Behavior

- tingkah laku yang diharapkan dapat dilakukan siswa pada akhir program instruksional tertentu. Tingkah laku tersebut dinyatakan dengan kata kerja yang menunjukkan tingkah laku yang dapat diamati.

■ Condition

- syarat keadaan yang harus dipenuhi

■ Degree

- standar minimal tujuan.

KOMPONEN ISI/MATERI

Elemen Isi/Materi

■ KNOWLEDGES

- fakta, eksplanasi, prinsip, definisi

■ SKILLS

- calistung, berpikir kritis, berkomunikasi, dsb

■ VALUES

- baik-buruk, indah-jelek, benar-salah

Kriteria Isi/Materi

- Significance
- Utility
- Interest
- Human development

KOMPONEN STRATEGI BM

KOMPONEN STRATEGI

Teacher Centered



Student Centered

Expository Approach



Heuristic Approach



- Kompetensi dasar dan indikator
- keadaan siswa
- sumber dan fasilitas termasuk media
- karakteristik teknik penyajian

KOMPONEN EVALUASI

Sifat Evaluasi

- **Formatif**
- **Sumatif**
- **Selektif**
- **Diagnostik**
- **Placement**

KOMPONEN EVALUASI

- **Prosedur**
 - Pre-test, Proses, Post-test
- **Jenis**
 - Objektif, Uraian
- **Bentuk**
 - TF, MC, SA, Matching, Completion, dsb
- **Alat Test**